

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Pervariabel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori atau model keberhasilan sistem informasi yang dikemukakan oleh Delone & McLean yang dimana terdapat enam model untuk pengukurannya, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, manfaat benefit. Berikut adalah simpulan hasil analisis dari pernyataan lima informan yang dilakukan pada saat wawancara dan juga berdasarkan observasi langsung ke BPKAD Kota Bekasi yang dilakukan oleh peneliti:

1. Kualitas Sistem

Dalam dimensi ini disimpulkan bahwa kualitas Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah cukup efektif karena dari segi 1) kenyamanan akses pengguna merasa sudah nyaman dalam mengakses informasi yang dihasilkan SIMDA BMD dan juga aksesnya cepat serta mempermudah pengguna dalam pekerjaannya. 2) fleksibilitas, sistem selalu diupgrade atau di perbaharui sesuai dengan arahan dari pusat (BPKP) dan mengikuti kebijakan atau peraturan perundang-undangan Kemendagri. 3) integrasi sistem, beberapa menu sudah terintegrasi oleh SIMDA Keuangan. 4) perbaikan kesalahan, jika terdapat kesalahan atau error akan ada admin yang memperbaiki permasalahan tersebut dan juga terdapat teknisi server yang akan memperbaiki apabila terjadi putus jaringan dengan server. 5) ketepatan waktu, umpan balik yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna atau dapat dikatakan aksesnya cepat. 6) bahasa yang digunakan mudah dimengerti karena menggunakan Bahasa Indonesia sehingga pengguna mudah dalam memahami.

2. Kualitas Informasi

Dimensi kualitas informasi yang dihasilkan dari aplikasi SIMDA BMD ini sudah efektif karena berdasarkan pengukuran dimensi dari segi 1) relevan, para pengguna

menyatakan informasi yang dihasilkan sudah relevan karena output yang dihasilkan digunakan untuk bahan laporan akuntansi. 2) akurasi dari informasi yang dihasilkan SIMDA BMD ini juga sudah akurat. 3) dapat dipahami, informasi dalam SIMDA BMD ini sudah cukup mudah dipahami oleh pengguna. 4) kelengkapan, informasi yang dihasilkan sudah lengkap dan detail sesuai dengan kebutuhan pengguna. 5) ketepatan waktu, pada saat dibutuhkan informasi sudah tersedia dalam SIMDA BMD.

3. Kualitas Layanan

Dalam dimensi kualitas layanan dalam sistem informasi manajemen daerah barang milik daerah ini sudah efektif karena dari segi 1) keamanan sudah aman karena saat ingin mengakses sistem harus login menggunakan password dan sistem ini juga menggunakan server sendiri. 2) responsif, sistem ini mempunyai respon yang cepat ketika diakses.

4. Penggunaan

Dalam dimensi penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah ini sudah efektif karena dari segi frekuensi penggunaan cukup sering digunakan dalam sehari-hari jikalau ingin menginput belanja modal, melihat data-data aset ataupun untuk membuat laporan.

5. Kepuasan Penggunaan

Dalam dimensi kepuasan penggunaan dalam menggunakan aplikasi SIMDA BMD ini sudah efektif karena dari segi 1) kesesuaian, informasi yang dihasilkan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna, 2) pemanfaatan, memudahkan pengguna dalam menjalankan pekerjaannya yaitu dalam mengelola aset daerah Kota Bekasi dan juga output yang dihasilkan dari sistem ini dapat dijadikan sebagai bahan dasar pertimbangan suatu keputusan, serta dapat menyimpan banyak data aset Kota Bekasi, 3) kepuasan, pengguna merasa puas dengan aplikasi ini karena semua data yang diperlukan sudah tersedia.

6. Manfaat Benefit

Dimensi yang terakhir yaitu manfaat benefit yang dirasakan pengguna selama menggunakan aplikasi SIMDA BMD. Dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Daerah ini sudah cukup efisien dan efektif dalam penggunaannya, dan

berpengaruh pada produktivitas bidang aset BPKAD Kota Bekasi karena mudah digunakan dan aksesnya juga cepat serta dapat menyimpan data yang sangat banyak sehingga apabila pengguna membutuhkan informasi mengenai aset daerah Kota Bekasi maka hanya tinggal mengakses SIMDA BMD saja, terlebih pada saat penyusunan laporan semesteran atau tahunan, aplikasi ini sangat membantu karena informasi yang disajikan lengkap, tertata dengan rapih dan juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan suatu keputusan.

5.1.2 Simpulan Keseluruhan Hasil Penelitian Efektivitas Penggunaan SIMDA BMD dalam Pengelolaan Aset Daerah Kota Bekasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah dalam Pengelolaan Aset Daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Bekasi yang dikaji dengan menggunakan teori Delone & McLean yang memiliki 6 dimensi yaitu Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Penggunaan, Kepuasan Pengguna, dan Manfaat Benefit secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD) pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bekasi (BPKAD) ini sudah berhasil dalam mengelola aset daerah Kota Bekasi yang artinya sudah efektif dalam penggunaan dan juga *ouput* yang dihasilkan. Jadi meskipun anggaran untuk pengelolaan aset Kota Bekasi tidak banyak terserap, pengelolaan aset menggunakan SIMDA BMD ini masih cukup efektif karena membantu pemerintah dalam mengelola data aset daerah Kota Bekasi yang jumlahnya sangat banyak.

5.1.3 Hambatan atau Kendala

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, meskipun hasilnya dinyatakan bahwa sistem informasi manajemen daerah barang milik daerah (SIMDA BMD) ini sudah efektif, karena anggaran yang terserap untuk pengelolaan data barang milik daerah ini rendah dan tidak efektif, terdapat beberapa kendala ataupun hambatan

yang ditemukan dalam penggunaan sistem ini. Berikut adalah beberapa kekurangan atau hambatan dalam penggunaan sistem ini:

1. Masih terdapat pengguna SIMDA BMD (operator pengguna barang) yang kurang paham dalam menggunakan sistem ini untuk mengelola barang milik daerah.
2. SIMDA BMD masih belum sepenuhnya terintegrasi dengan sistem lain.
3. Jaringan server sering terputus sehingga menghambat pekerjaan yang seharusnya dilakukan untuk mengakses ataupun menginput barang milik daerah.
4. Pada dinas pendidikan sering terjadi gagal posting dan error dikarenakan banyaknya aset yang harus diposting dalam dinas ini sehingga hal ini mempengaruhi data OPD atau dinas lain yang menyebabkan semua data menjadi nol.
5. Belum tersedianya informasi mengenai titik koordinat tanah pada KIB (Kartu Inventaris Barang) A yang mencakup tanah.
6. Sistem terkadang down pada saat digunakan secara bersamaan dalam satu waktu sehingga membuat akses menjadi lambat
7. Data yang tersedia dalam SIMDA BMD tidak dapat langsung di copy apabila dibutuhkan. Harus masuk ke menu setting terlebih dahulu jika ingin memindahkan data, dan hal tersebut menghambat pengguna dalam efisien waktu.

5.2 Saran dan Rekomendasi

5.2.1 Saran

1. Perlukan dilakukan *upgrade* sistem agar meminimalisir terjadinya error
2. Perlu dilakukan peninjauan terhadap setiap dinas atau OPD dan melakukan evaluasi kinerja staf agar tahu kekurangan atau kendala yang terjadi pada setiap staf dan dilakukan sosialisasi secara berkala serta mengadakan pelatihan dalam penggunaan SIMDA BMD kepada setiap dinas yang menggunakan SIMDA BMD agar kualitas SDM maupun laporan keuangan semakin meningkat.
3. Membuat sistem menjadi terintegrasi secara menyeluruh dengan SIMDA Keuangan untuk memudahkan dalam membuat laporan keuangan tahunan.

5.2.2 Rekomendasi

1. Perlu dilakukan pemeliharaan server secara rutin agar sistem dapat berjalan dengan baik dan cepat dengan sebagaimana mestinya.
2. Perlu dilakukan pembaruan sistem dengan membuat data dapat langsung di *copy* agar memudahkan dan membuat pengguna jadi lebih efisien waktu.
3. Perlu menambahkan informasi mengenai titik koordinat pada KIB A yang mencakup tanah agar pada saat pengecekan ulang, lokasi sudah pasti.